



## EFEKTIVITAS STRATEGI *READ ALOUD* DALAM MENGENALKAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI

Siti Marli'ah <sup>a,1</sup>, Firdausi Nuzula Apriliyana <sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

<sup>1</sup> sitiemarliah@gmail.com; <sup>2</sup> elnuzula23@gmail.com;

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Received :</i> March, 5 2021 <i>Revised :</i> March, 15 2021 <i>Publish :</i> March, 29 2021</p> <p>Kata kunci: <i>Strategi Read Aloud;</i> <i>Bahasa Inggris AUD;</i></p>	<p>Dalam rangka menghadapi era global, kemampuan berbahasa asing dalam hal ini bahasa Inggris menjadi sangat penting. Sehingga pengenalan bahasa Inggris hendaknya dapat diupayakan sejak usia dini. Namun minimnya pengetahuan guru maupun orang tua terkait strategi mengenalkan bahasa Inggris pada anak berdampak pada minimnya kemampuan berbahasa Inggris anak, oleh karena itu perlu diupayakan cara efektif agar kemampuan berbahasa Inggris anak berkembang optimal di masa perkembangan terbaiknya.. Tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui efektivitas strategi <i>Read Aloud</i> dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif eksperimen dengan desain pretest-posttest control group melalui teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi, serta analisa uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil uji t pada kelompok kontrol adalah -17,245 sedangkan pada kelompok eksperimen -5,844. Adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa yang menggunakan strategi <i>Read Aloud</i> dengan yang lain, membuktikan bahwa strategi tersebut efektif untuk digunakan dalam pengenalan bahasa Inggris pada anak.</p>
<p>Keywords: <i>Read Aloud Strategy;</i> <i>English for Early</i> <i>Childhood;</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>In order to face the global era, the ability to speak foreign languages, in this case English, is very important. So that the introduction of English should be pursued from an early age. However, the lack of knowledge of teachers and parents regarding strategies to introduce English to children has an impact on the lack of English language skills of children, therefore it is necessary to seek effective ways so that children's English language skills develop optimally during their best development period. The aim of this study is to determine the effectiveness of the strategy. Read Aloud in introducing English to children. The research approach is a quantitative experiment with a pretest-posttest control group design through data collection techniques, observation and documentation, and analysis of hypothesis testing using the t test. The t test result in the control group was -17.245 while in the experimental group -5.844. There is a significant difference between language learning using the Read Aloud strategy and others, proving that this strategy is effective for use in the introduction of English to children.</i></p>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

## PENDAHULUAN

Dalam rangka menghadapi era global, kemampuan berbahasa asing berupa bahasa Inggris menjadi hal yang penting sekali, seperti pendapat Purwanti (2019) bahwa bahasa Inggris adalah bahasa yang sangat penting untuk dipelajari sebab sumber informasi global sebagian besar menggunakan Bahasa Inggris. Karena itulah pengenalan bahasa Inggris hendaknya dapat diupayakan sejak usia dini. Sejak dini bisa dikenalkan bahasa Inggris sebagai *foreign language* (Stakanova & Tolstikhina, 2014). Pada Abad 21 anak-anak diharapkan mampu bersaing secara internasional khususnya bahasa asing yang memiliki dampak pada kemampuan berbahasa anak dimasa mendatang (Chang, 2012).

Kemampuan anak dalam menyerap kosa kata yang lebih cepat dibanding orang dewasa menjadi salah satu alasan bahwa mengenalkan bahasa asing pada anak dianggap lebih mudah. Namun minimnya pengetahuan guru maupun orang tua terkait strategi mengenalkan bahasa Inggris pada anak berdampak pada minimnya kemampuan berbahasa Inggris anak, oleh karena itu perlu diupayakan cara terbaik agar kemampuan berbahasa Inggris anak berkembang optimal di masa perkembangan terbaiknya.

Perkembangan anak usia dini bisa dikembangkan melalui lembaga PAUD, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memberi berbagai macam stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dimana anak sudah mempunyai kesiapan ke pendidikan selanjutnya. Diharapkan dengan pemberian stimulasi yang tepat, anak-anak berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Menurut (Alam & Lestari, 2019) bahwa belajar bahasa terkhusus bahasa asing, bisa

dikenalkan umur 2-6 tahun karena terjadi sangat pesat perkembangan bahasa anak mulai simbol guna penggambaran lingkungan sekitar anak.

Ada enam aspek perkembangan AUD, satu diantaranya yaitu perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Keterampilan pengembangan berbahasa harus dirangsang sejak dini agar kemampuan anak dapat berkembang maksimal sesuai tahap usia anak. Seperti yang diungkapkan oleh (Apriliyana, 2020) bahwa pengembangan berbahasa lebih diarahkan agar anak mampu mengerti dan mengartikan setiap kata serta mampu menyampaikan secara utuh kepada orang lain.

Guna mendukung kemampuan berbahasa asing anak, bahasa asing tersebut bisa dimanfaatkan sebagai bahasa pengantar pada sebuah satuan pendidikan. Penggunaan strategi mempunyai peran penting dalam menyampaikan materi bahasa Inggris. Strategi yang bisa pendidik gunakan salah satunya seperti bercerita/membacakan cerita (Arumsari et al., 2017).

Sebagai pendidik, kita harus memberikan rangsangan yang tepat agar kosakata anak meningkat dan mereka mampu berbicara dengan baik agar anak mempunyai percaya diri yang tinggi. Kosa kata mempunyai peran penting dalam pembelajaran bahasa lisan anak, seperti yang termuat dalam NICHD (Collins, 2005) yang menyatakan bahwa kosa kata adalah salah satu dari beberapa komponen penting dari keterampilan bahasa lisan.

Pendidik diharuskan bisa memilih strategi pembelajaran yang efektif yang bisa mendorong pengembangan kosa kata anak, salah satunya adalah dengan *read aloud*. Kata *Read Aloud* berasal dari bahasa Inggris yang artinya membaca dengan suara keras/lantang/nyaring. Membaca nyaring yaitu sebuah kegiatan sederhana dengan membacakan suatu bahan bacaan dengan bersuara (Setiawan, 2020). Membaca

nyaring pada anak usia dini menggunakan media buku cerita yang bergambar seri dengan ilustrasi urut berdasarkan ceritanya. Penguasaan bahasa anak bisa dipercepat dengan orangtua - pendidik yang mengajak komunikasi pada anak dengan membacakan cerita, memberikan kesempatan berbicara tentang pemikiran/perasaan /pengalaman yang hal ini memiliki manfaat yang sangat besar (Gunawan, 2014).

*Read aloud* berpengaruh sangat besar pada perkembangan anak. Menurut (Setiawan, 2020) ada banyak manfaat dari *read aloud*, yaitu : mendorong perkembangan otak lebih optimal, melatih kemampuan mendengar, menambah kosa kata, melatih perhatian dan mengingat, mengajarkan arti kata, memperkenalkan konsep media cetak/tulisan, merangsang imajinasi dan indra lain, mendekatkan orangtua dengan anak, menjadi teladan membaca. Sedangkan menurut Yumnah (2017), manfaat dari *read aloud* adalah menstimulasi perkembangan otak berpikir kritis dan kreatif, mengenalkan literasi dan membangun keakraban dengan orangtua. Dalam pelaksanaannya ada beberapa langkah yang terbagi menjadi 3 yaitu mengenalkan bahan bacaan / buku, membacakan dan diskusi setelah membacakan (Nuryanto, 2017).

Efektivitas *read aloud* dapat meningkatkan pengetahuan kosa kata anak dan membangun pengetahuan makna kosa kata yang dipelajari. Sesuai dengan (Omar, 2016) yang berpendapat membaca dengan suara keras mempengaruhi perkembangan kosakata, dan hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa efektivitas membaca-keras dapat mempromosikan banyak jenis ketrampilan dan kemampuan utamanya dalam meningkatkan kosakata anak yang sangat penting guna membangun keterampilan anak dalam belajar bahasa Inggris. Komponen dalam proses mengenalkan bahasa asing pada umumnya ada 3 yaitu tata bahasa, kosa kata dan pengucapan (Arinoviani et al., 2016).

Pelaksanaan *read aloud* dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak dilakukan dengan membacakan buku-buku cerita berbahasa Inggris dengan berinteraksi pada anak, mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada anak tentang cerita serta fokus pada kosa kata dengan menjelaskan maknanya agar anak-anak dapat memahami cerita yang telah didengar dan kita merangsang anak agar merespon. Ketika anak merespon dengan menggunakan bahasa dan tanggapan mereka hal ini menunjukkan bahwa anak telah memahami cerita. Read-aloud merupakan interaksi dilakukan oleh pendidik dengan memberikan konteks yang mendukung untuk pembelajaran. Melalui intonasi, gerak tubuh, dan ekspresi wajah, pendidik memberikan petunjuk tentang arti kata dan mengajukan pertanyaan untuk mendorong pemrosesan yang mendalam. Anak-anak dapat bergabung dalam membaca dengan cara-cara yang mendorong pembelajaran aktif (Kindle, 2010).

Hasil observasi di Kecamatan Tuban belum pernah dilakukan penelitian terkait dengan pengenalan bahasa Inggris pada AUD. Pelaksanaan pengenalan bahasa Inggris di lembaga TK Kecamatan Tuban selama ini kurang maksimal yang sebagian besar hanya dilaksanakan saat pembukaan atau penutupan dan tidak ada waktu khusus. Penerapan pengenalan bahasa Inggris juga belum dilakukan dengan menggunakan strategi *read aloud*.

Adanya uraian di atas, peneliti melaksanakan penelitian tentang “Efektivitas Strategi *Read Aloud* dalam Mengenalkan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini”.

## **METODE**

Pendekatan penelitian dengan kuantitatif jenis eksperimen menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group*. Teknik analisa data menggunakan uji t. Populasi penelitian yakni semua TK yang berada di Kecamatan Tuban. Sedangkan pelaksanaan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yakni lembaga yang menerapkan pembelajaran bahasa Inggris secara khusus seperti program *English Day*.

Subyek penelitian yaitu anak kelompok usia 5-6 tahun berjumlah 32 anak. Penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Indikator capaian dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada penelitian ini adalah anak mampu menirukan pelafalan kosa kata dalam bahasa Inggris, mampu menyebutkan kosa kata berbahasa Inggris sesuai gambar, memahami makna kosa kata, menceritakan kembali sesuai kosa kata yang sudah dipahami.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisa data uji t diperoleh hasil bahwa t hitung pada kelompok eksperimen adalah -5,844 dan pada kelompok kontrol -17,245. Adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kelompok yang pembelajarannya menggunakan strategi *Read Aloud* atau pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok yang pembelajarannya tidak menggunakan strategi *Read Aloud* atau pada kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa strategi *Read Aloud* memiliki efektivitas dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang maksimal dalam pengenalan Bahasa Inggris dengan menggunakan strategi *Read Aloud* seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Omar (2016) tentang teknik membaca keras untuk meningkatkan kosa kata anak pra sekolah di daerah pedesaan Malaysia terbukti bahwa implementasi efektivitas membaca keras itu memiliki efek yang menguntungkan pada bahasa anak-anak terutama dalam mengembangkan kosa kata bahasa Inggris anak. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Gatot & Doddyansyah (2018) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode *Read Aloud*” membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kemampuan berbahasa menggunakan metode *read aloud* bisa meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *read aloud* dapat mengoptimalkan kosa kata bahasa Inggris anak. Pelaksanaan *read aloud* yang dilakukan secara berulang-ulang dengan adanya interaksi saat dibacakan buku dengan suara lantang menjadi pendukung dalam optimalisasi bahasa Inggris pada anak. Semua tidak terlepas dari lingkungan, karena lingkungan anak yang akan membentuknya. Hal ini senada dengan (Apriliyana, 2020) bahwa lingkunganlah yang akan memperbanyak bahasa anak, peran orangtua serta pendidik sangat penting untuk menyiapkan anak dan lingkungan guna peningkatan perolehan bahasa anak.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian serta pembahasan hasil diatas yakni strategi *Read Aloud* memiliki efektivitas yang baik dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak. Terbukti dari hasil analisa uji t yang berbeda signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Pada kelompok eksperimen diperoleh t hitung sebesar -5,844 dan kelompok kontrol sebesar -17,245.

Saran yang diberikan yaitu kemampuan anak mengenal kosa kata bahasa Inggris dapat berkembang maksimal jika pendidik menggunakan strategi *read aloud*.

## **REFERENSI**

- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini dalam memperkenalkan bahasa inggris melalui flash card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 274–279.
- Apriliyana, F. N. (2020). Mengoptimalkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 109–118.
- Arinoviani, K. D., Pudjawan, K., & Antara, P. A. (2016). Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok A1 dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).
- Arumsari, A. D., Arifin, B., & Rusnalasari, Z. D. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris

- pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 133–142.
- Chang, S. (2012). *Young Learner English Language Policy and Implementation: International Perspectives edited by Janet Enever, Jayne Moon and Uma Raman*. Wiley Online Library.
- Collins, M. F. (2005). ESL preschoolers' English vocabulary acquisition from storybook reading. *Reading Research Quarterly*, 40(4), 406–408.
- Gatot, M., & Doddyansyah, M. R. (2018). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Obor Penmas*, 1(1).
- Gunawan, V. (2014). Peningkatan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(8).
- Kindle, K. J. (2010). Vocabulary Development During Read-Alouds: Examining the Instructional Sequence. *Literacy Teaching and Learning*, 14, 65–88.
- Nuryanto, S. (2017). Penggunaan Metode Read Aloud Untuk Mendongeng Pada Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 1(1).
- Omar, A. (2016). Read-aloud technique to enhance pre-school children's vocabulary in a rural school in Malaysia. *Southeast Asia Early Childhood Journal*, 5, 17–27.
- Purwanti, R. (2019). Pengenalan aspek bahasa (bahasa inggris) untuk anak usia dini melalui nyanyian. -, 5(2), 135–146.
- Setiawan, R. (2020). *Membacakan Nyaring* (D. Lakhsmi & N. Eka S. (eds.); 2nd ed.).
- Stakanova, E., & Tolstikhina, E. (2014). Different approaches to teaching English as a foreign language to young learners. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 146, 456–460.
- Yumnah, S. (2017). Membudayakan membaca dengan metode read aloud. *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, 12(1).